

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dengan sikap pribadi, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku sebagai variabel mediasi. Hasil uji pada setiap hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung dari pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh langsung dari sikap pribadi terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh norma sosial terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh dari persepsi kontrol perilaku terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa
5. Tidak terdapat pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa dengan sikap pribadi sebagai variabel mediasi dikalangan mahasiswa
6. Tidak terdapat pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dengan norma sosial sebagai variabel mediasi dikalangan mahasiswa
7. Tidak terdapat pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dengan persepsi kontrol perilaku sebagai mediasi dikalangan mahasiswa

Dari kesimpulan tersebut, penulis dapat menyimpulkan pada rumusan masalah pertama yang ada pada bab 1, terdapat pengaruh langsung dari pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, hal ini dapat didukung dari peranan Pendidikan kewirausahaan yang dikembangkan lalu kemudian diterapkan kepada mahasiswa dan juga tingginya minat mahasiswa yang ingin menjalankan suatu bisnis berbekal pengetahuan yang didapatkan selama berproses.

Pada rumusan masalah yang ke-2, Apakah sikap pribadi, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku dapat memberikan pengaruh dalam niat berwirausaha? Mengacu pada hasil hipotesis penelitian dapat disimpulkan sikap pribadi, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku tidak memberikan pengaruh pada niat berwirausaha, Hal ini dikarenakan dari persepsi responden yang cenderung berbeda dalam memandang hal terkait niat berwirausaha, sehingga dalam hal ini ditemukan tidak terdapat pengaruh. Mungkin dapat faktor lain selain sikap pribadi, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku yang dapat mempengaruhi pandangan individu dalam kewirausahaan

Pada penelitian ini mencari tahu pengaruh Pendidikan kewirausahaan dari sisi pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha juga bertujuan memberikan penjelasan terkait hal-hal potensial yang mungkin bisa mempengaruhi niat berwirausaha seseorang. Hasil dalam penelitian ini cenderung lebih menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa. Tentu hal ini bisa menjadi suatu

pertimbangan dalam rangka pengembangan Pendidikan kewirausahaan, dimana bisa menjadi pendorong bagi individu dalam menjalankan suatu bisnis.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama peneliti menjalankan proses dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala dan keterbatasan yang cenderung membuat kesulitan bagi peneliti untuk melakukan identifikasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa yang sedang menempuh studi minimal semester 5 dari berbagai jurusan, dan yang sedang/telah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan.
- Penelitian ini hanya mengidentifikasi pengetahuan kewirausahaan yang mempengaruhi niat berwirausaha dengan sikap pribadi, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku sebagai mediasi
- Penelitian ini hanya melakukan pengujian dengan cara menguji masing-masing jalur pada model sehingga alat bantu pengujian hanya menggunakan SPSS
- Persepsi responden yang cenderung lebih kearah subjektif sehingga dapat mempengaruhi jawaban pada kuesioner

### 5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha, seperti karakteristik individu, efikasi diri, persepsi nilai, dan lain sebagainya
- Sebaiknya pengujian menggunakan *Structure Equation Model* (SEM) dengan bantuan program Amos atau Lisrel. Karena dengan menggunakan SEM mampu menguji model structural yang hubungan variabelnya kompleks secara simultan, dengan demikian jika model sudah kompleks dan variabelnya laten, maka SPSS tidak mampu mengolahnya sehingga harus menggunakan Lisrel (Ghozali, 2013)

